

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH :

THOMAS ALFARABI

NPM. 176610682

Pembimbing Utama

MIMI YULIANTI, M.Pd

NIDN : 1026078901

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

ABSTRAK

Thomas Alfarabi, 2021. Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini ialah guru PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 11 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuisioner yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan rata-rata skor angket motivasi adalah 88,29% tergolong sangat kuat.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran PJOK, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Thomas Alfarabi, 2021. Implementation of PJOK Learning During the Covid-19 Pandemic in SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

The purpose of this research was to determine the implementation of PJOK learning during the *Covid-19* pandemic in SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. The type of this research is descriptive quantitative. The population and sample in this research were PJOK teachers in SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar amounting to 11 people. The research instrument used was a questionnaire or questionnaire related to the implementation of PJOK learning during the *Covid-19* pandemic. Based on the data from the research and discussion, it can be concluded that: the implementation of PJOK learning during the *Covid-19* pandemic in SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar with an average motivational questionnaire score of 88.29% is classified as very strong.

Keywords: Implementation of PJOK Learning, *Covid-19* Pandemic

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Proposal penelitian ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam penyusun skripsi penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibuk Mimi Yulianti, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan saran terhadap penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
2. Ibuk Leni Apriani, M.Pd selaku ketua program studi penjasokesrek FKIP UIR yang telah memberikan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan ibuk dosen pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan safaatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliahnya.

4. Bapak guru PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
 5. Ayahanda Murni dan Ibunda tercinta Sulastri yang telah memberikan kasih sayangnya dan memberikan dorongan, bimbingan serta do'a restu selama ini sehingga penulis bisa seperti sekarang ini.
 6. Saudaraku tercinta kakak, dan adik yang ikut memberikan motivasi dan do'anya.
 7. Rekan-rekan seperjuangan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan penyelesaian penelitian ini.
- Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 10 November 2021
Yang Menyatakan,

Thomas Alfarabi
NPM. 176610682

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vi
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Hakikat Implementasi Pembelajaran	8
a. Pengertian Implementasi Pembelajaran	8
b. Pelaksanaan Pembelajaran	9
c. Faktor Mempengaruhi Implementasi Pembelajaran	10
2. Hakikat Pembelajaran PJOK	11
a. Pengertian Pembelajaran	11
b. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	12
c. Indikator Pembelajaran PJOK	12
3. Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh	14
a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh	14

b. Media Pembelajaran	14
c. <i>Covid-19</i>	16
B. Kerangka Berpikir	17
C. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	26
B. Analisa Data	32
C. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Sekolah	21
2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba Pada Impelentasi Pembelajaran PJOK.....	22
3. Alternatif Jawaban dan Skor Penilaian	24
4. Kisi-Kisi Angket yang Valid Pada Impelentasi Pembelajaran PJOK.....	24
5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
6. Kategori Persentase Nilai Angket	26
7. Skor Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Persiapan.....	28
8. Skor Angket Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Pelaksanaan	29
9. Skor Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Evaluasi.....	31
10. Skor Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Tindak Lanjut.....	32
11. Rekap Skor Nilai Angket Implementasi Pembelajaran PJOK.....	34

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Histogram Persentase Jawaban Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Persiapan 28
2. Histogram Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Pelaksanaan..... 30
3. Histogram Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Evaluasi..... 31
4. Histogram Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Tindak Lanjut..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Implementasi Pembelajaran PJOK (Uji Coba).....	43
2. Uji Validitas Angket	51
3. Angket Valid.....	52
4. Data Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Persiapan.....	59
5. Data Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Pelaksanaan.....	62
6. Data Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Evaluasi.....	64
7. Data Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tindak Lanjut.....	66
8. Rekapitulasi Perhitungan Keseluruhan Skor Angket.....	68
9. Dokumentasi Penelitian	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu meningkatkan dan memajukan bangsa kita. Pendidikan juga diharapkan dapat mencerdaskan generasi-generasi muda bangsa yang mampu mengembangkan kecerdasan dalam diri sendiri, serta berpola pikir yang secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkeahlian dalam bersikap, berpengetahuan, dan berketerampilan.

Menurut UU Pasal 32 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional ayat (1) dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di Indonesia sedang mengalami masalah yang sangat besar, yaitu adanya wabah penyakit berupa virus yang dapat membuat manusia meninggal dunia, virus ini disebut dengan *Covid-19*. *Covid-19* ini sangat berdampak pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan, saat ini dunia pendidikan sedang mengalami permasalahan yang serius yaitu serangan virus *Covid-19*

tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran disemua jenjang pendidikan.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19*. Proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Pembelajaran daring merupakan pemanfaat jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi Zoom, Classroom, dan WhatsApp group.

Pendidikan jasmani adalah suatu penerapan pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dibentuk untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif.

Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu didominasi praktek pada aktivitas fisik dan sedikit teori untuk mengenal terlebih dahulu apa itu olahraga dan macam- macam olahraga. Dalam pendidikan olahraga dijenjang Sekolah menengah pertama(SMP) menyatu dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerak fisik, kesehatan, permainan, olahraga, dan rekreasi.

Pembelajaran PJOK lebih banyak dengan bergerak ataupun gerakan fisik yang dilaksanakan di ruang terbuka ataupun dilapangan, dalam metode untuk pendidikan olahraga menggunakan metode perintah, dengan beragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Pelaksanaan pembelajaran sebagai situasi dimana setiap pelajar atau guru harus bisa membuat strategi dan pengajaran dan menyediakan kesimpulan untuk hasil atau pun proses pembelajaran seorang guru juga harus memberi kesempatan untuk siswa dalam kegiatan belajar secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi yang saya laksanakan pada guru PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada Sabtu tanggal 28 November 2020, terdapat beberapa permasalahan di antaranya kurang efektifnya pembelajaran di karenakan terjadinya suatu fenomena alam yaitu menyebarnya virus *Covid-19* yang sangat berbahaya bagi manusia sehingga proses pembelajaran terhambat dan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau menjadi pembelajaran daring (*Online*) yang terjadi di Sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar hal ini tentunya menjadi suatu permasalahan dalam proses pembelajaran PJOK sehingga prestasi siswa menjadi menurun.

Dalam proses pembelajaran tentunya guru berpedoman kepada RPP sehingga tersusunnya suatu pengajaran yang akan di terapkan oleh guru kepada siswanya, namun dalam fenomena alam yang terjadi sekarang ini guru tidak berpedoman lagi kepada RPP di karenakan fenomena ini membuat pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pun secara daring

(Online) yang tidak sesuai dengan RPP dalam pembelajaran tatap muka sehingga RPP tidak dipedomankan lagi atau pun tidak sesuai lagi dengan RPP. Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) atau pun pembelajaran daring (Online) tentunya guru dan siswa harus menggunakan suatu media komunikasi berupa Hp dan jaringan internet upaya berjalannya pembelajaran secara daring di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, pembelajaran daring menggunakan *Handphone* untuk memberi materi pembelajaran kepada siswanya seperti media aplikasi *WhatsApp Group*, *Zoom*, dan *Classroom* hal ini tidak sepenuhnya membantu guru PJOK dalam memberi materi kepada siswa-siswanya dari jarak jauh, upaya ini tidak sama seefektif pembelajaran tatap muka seperti biasanya.

Namun media komunikasi yang digunakan tentunya di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) tentu tidak semua siswa menggunakan *Handphone* apalagi jaringan internet dalam permasalahan ini menjadi suatu hambatan terjadi proses pembelajaran secara daring sehingga pembelajaran daring tidak dapat berjalan dengan lancar, harus adanya kepedulian guru terhadap permasalahan pembelajaran agar proses interaksi guru terhadap siswa dalam pembelajaran dapat berjalan walaupun tidak sesuai dengan RPP. Banyak hal-hal penting yang harus kita perhatikan saat ini dalam proses pembelajaran daring seperti terbatasnya jaringan dimasing-masing daerah khususnya di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Proses pembelajaran sebelum pada masa pandemi *Covid-19* aktif pembelajaran di sekolah sehingga adanya penjelasan teori terlebih dahulu

oleh guru PJOK kepada peserta didik dan melaksanakan praktek dalam pembelajaran PJOK pada saat pembelajaran berlangsung sehingga aktif ataupun efektifnya pembelajaran yang di laksanakan, guru PJOK juga dapat mengulang kembali pembelajaran sebelumnya sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran yang sudah di ajarkan pada pertemuan sebelumnya dan melanjutkan pembelajaran selanjutnya dengan materi yang berbeda secara efektif.

Sedangkan pada masa pandemi *Covid-19* peserta didik belum di izinkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka sehingga pembelajaran di laksanakan di rumah masing-masing, danguru hanya memberi beberapa materi pembelajaran kepada peserta didik untuk tugas pembelajaran di rumah dan tidak adanya pembelajaran praktek di sebabkan guru tidak bisa membimbing peserta didik secara efektif dalam pembelajaran praktek, oleh karna itu peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran PJOK secara jelas,dan proses pembelajaran pun terlihat kurang efektif dari pembelajaran sebelum pandemi

Atas dasar kenyataan pada saat ini mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti judul **“Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Pembelajaran PJOK yang kurang efektif secara daring mengakibatkan prestasi siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar menurun.
2. Proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring mengakibatkan tidak sesuainya dengan RPP
3. Media yang kurang memadai sehingga siswa SMP Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sulit untuk mengikuti proses pembelajaran secara daring.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dalam penelitian ini dibatasi pada implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan diatas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “Bagaimana implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi:

1. Bagi Siswa

Dapat menambah pengetahuan siswa tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Bagi Guru

Bahan masukan untuk guru PJOK mengoptimalkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pengetahuan dalam penerapan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*.

4. Bagi Peneliti

Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*

5. Bagi Fakultas / Universitas

Memberikan dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk pengembangan di Fakultas maupun di Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Implementasi Pembelajaran

a. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi yang di selenggarakan di indonesia ini menggunakan berbagai program. Untuk tercapainya berbagai program tersebut maka perlu adanya implementasi program yang terstruktur dan terorganisir. Implementasi tidak hanya sekedar hanya aktivitas saja, namun suatu kegiatan yang terencana untuk dapat tercapainya apa yang di tuju. Menurut kamus besar bahasa indonesia implementasi adalah penerapan, yang artinya suatu yang telah di rancang itu di laksanakan dan di terapkan sepenuhnya, sehingga bisa berjalan dengan apa yang di harapkan dan tercapai.

Pendapat Hamalik dalam Zanna (2017) implementasi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Menurut Zanna (2017) implementasi adalah kegiatan yang nyata maka dari itu perlunya di implementasikan agar guru tahu apakah yang di laksanakan di kelas telah sesuai dengan perencanaan sehingga guru tahu pada kegiatan mana yang sesuai ataupun yang tidak sesuai sehingga pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat di perbaiki.

Menurut Mulyasa (2014) implementasi merupakan aktualisasi, yang mana di dalam kurikulum 2013 sendiri aktualisasi kurikulum sebagai pembelajaran

dan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Ada juga yang terdapat dalam implementasi yaitu mengungkapkan bahwa implementasi berisi tentang proses pelaksanaan secara nyata atau mempraktikkan suatu gagasan, program, atau beberapa aktivitas dan struktur baru oleh pihak-pihak yang menghendaki suatu pembelajaran.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat di ketahui bahwa implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi serta untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Sama halnya guru dalam implementasi kurikulum 2013. Hal ini bertujuan agar dapat di terapkan kepada peserta didik dan tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran di sekolah.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses seorang guru dalam memberi suatu materi terhadap siswa upaya terjalannya suatu materi yang di ajarkan kepada siswa. Menurut Mulyasa (2014) pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan di mana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan. Menurut Al-Ghazali dalam Hermawan (2014) pelaksanaan pembelajaran adalah tema sentral bagi pelaksanaan pendidikan, karena kegiatan ini merupakan aktivitas riil yang di dalamnya terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Menurut Dimiyati & Mudjiono dalam Rochman (2020) mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional dengan

tujuan agar siswa belajar secara aktif, yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat di ketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses terjadinya pembelajaran secara berlangsung untuk aktifitas berinteraksi siswa dengan guru di dalam suatu lingkungan di sekolah dan guru harus mampu untuk membuat siswa memahami materi yang di ajarkan dalam terjadinya proses pembelajaran dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi tersebut secara pengetahuannya.

c. Faktor Mempengaruhi Implementasi Pembelajaran

Dalam terjadi pembelajaran tentu pasti adanya faktor yang dapat mempengaruhi suatu proses pembelajaran tersebut di mana faktor tersebut dapat terjadi di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Menurut Dewi (2016) kurangnya kreatifitas pada pembelajaran berlangsung, sehingga sering di temukan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Menurut Subroto dalam Dewi (2016) dalam hasil penelitiannya menunjukkan masih rendahnya pembelajaran di tingkat SMP pada mata pelajaran yang ada di sekolah. Menurut Samsudin (2008) kualitas adaptasi merupakan faktor yang sangat perlu menentukan dalam keterampilan pembelajaran, karena perubahan dalam hal kondisi ketika keterampilan dilangsungkan bisa terjadi terus-menerus, terutama dalam pembelajaran olahraga. Menurut Mulyasa (2016) perlu perhatian atau pun ketulusan

pemerintah pusat, aparat daerah, masyarakat untuk pengembangan sekolah tersebut upaya menunjang pembelajaran.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat di ketahui bahwa faktor yang mempengaruhi terjadi pembelajaran ialah kurangnya kretifitas seorang guru dalam proses pembelajaran dan siswa juga kurang memahami mata pelajaran tersebut di karenakan pembelajaran hanya berfokus terhadap guru bukan materi yang di ajarkan oleh guru tersebut.

2. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Membahas mengenai pembelajaran ialah membahas tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir jaman nantinya. Menurut Hamalik (2011) pembelajaran adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Menurut Mulyasa (2002) pembelajaran adalah proses interaksi antar siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat di ketahui bahwa pembelajaran ialah suatu proses pemahaman siswa dalam berinteraksi di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah guna apa yang di dapat oleh siswa dalam pembelajaran di sekolah bisa di terapkan di lingkungannya di mana ia tempat untuk berinteraksi sesama temannya.

b. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah terutama dalam tingkat di sekolah menengah pertama sebagai proses pelengkap pembelajaran yang sudah ada di dalam sekolah. Pendidikan olahraga mengajarkan pelajar untuk banyak bergerak atau beraktivitas dalam suatu materi yang di sampaikan oleh seorang guru olahraga, guru olahraga juga menggunakan media untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Menurut Rocha (2012). Pendidikan jasmani olahraga kesehatan adalah alat untuk mencapai tujuan dari pendidikan secara utuh dan pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Suherman (2007) pembelajaran PJOK adalah di gambarkan dengan aktivitas jasmani sehingga dapat menambahkan kebugaran, menambah keterampilan gerak, ilmu pengetahuan dan hidup sehat.

c. Indikator Pembelajaran PJOK

Menurut Alnedral dan Qoulbi (2020) dalam suatu proses keberhasilan pembelajaran PJOK untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan dalam tiga garis besar yaitu persiapan atau perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Menurut Huri dalam Alnedral (2020) Keberhasilan pembelajaran PJOK untuk mencapai tujuan yang di harapkan sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang di gunakan, sosial ekonomi serta sarana dan prasarana.

Menurut Rosdiani (2013) pembelajaran merupakan proses komunikasi tradisional yang bersifat timbal balik, antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, komunikasi tradisional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak terkait dalam proses pembelajaran.

Menurut Rosdiani (2013) berikut merupakan mekanisme dalam implementasi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Persiapan proses pembelajaran menyangkut penyusunan desain (rancangan) kegiatan belajar-mengajar, tujuan, metode, media, sumber, evaluasi dan kegiatan belajar siswa.

2. Tahap pelaksanaan

Keberhasilan proses pembelajaran banyak bertumpu pada sikap dan cara belajar siswa, baik perorangan maupun kelompok, memelihara suasana pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan merupakan kondisi esensial yang perlu tercipta dalam setiap proses pembelajaran

3. Tahap evaluasi

Evaluasi merupakan laporan (akhir) dari proses pembelajaran, khususnya laporan tentang kemajuan dan prestasi belajar siswa, evaluasi yang baik adalah menggunakan alat ukur yang tepat (*valid*), dapat dipercaya (*reliable*) dan memadai (*adequate*). Pengukuran tingkat keberhasilan belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan tes tertulis (*written test*), tes lisan (*oral test*) dan ataupun tes praktik (*performance*).

4. Tahap Tindak Lanjut

Dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Promosi adalah penetapan untuk melangkah dan peningkatan lebih lanjut atas keberhasilan siswa, bentuk promosi bisa berupa melanjutkan bahasan atau keputusan tentang kenaikan kelas.
- 2) Rehabilitas adalah perbaikan atas kekurangan yang telah terjadi dalam proses pembelajaran, bentuknya berupa remedial (*remedial teaching*).

3. Hakikat Pembelajaran Pembelajaran Jarak jauh (PJJ)

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Chandrawati Dalam pengertian lain Proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi. Menurut Michael Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Menurut Adiansyah Serta Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Apriliani & Cucus (2016)

b. Media Pembelajaran

Media dalam pendidikan merupakan alat yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dan mengajar. Sebab keberadaan media dalam pendidikan secara tidak langsung dapat memberikan gambaran tersendiri terhadap peserta didik.

Menurut Arsyad (2010). Media pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual. Menurut David, Bern dalam Falahudin (2014) media pembelajaran hanyalah di anggap sebagai alat untuk membantu pembelajar dalam kegiatan mengajar (*teaching aids*). Alat bantu mengajar berikutnya yang di gunakan adalah alat bantu visual seperti gambar, model, grafis atau benda nyata lain. Alat-alat bantu itu di maksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat pebelajar dalam belajar. Menurut Wiratmojo dalam Falahudin (2014). Media pembelajaran adalah sumber belajar melalui Audio-Visual mempunyai pengertian dan tujuan yang sama hanya saja penekanannya pada peralatan audio dan visual. Sedangkan alat bantu belajar penekanannya pada pihak yang belajar (pembelajar).

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat di ketahui bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat membantu proses pembelajaran di dalam kelas upaya meringankan kenerja guru, media pembelajaran sangat lah penting dalam proses pembelajaran di karenakan media bisa membuat siswa paham dan mengerti akan materi yang di ajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

c. Covid-19

1. Pengertian

Covid-19 yang sering di bilang corona virus adalah keluarga besar yang menyebabkan penyakit berawal dari ringan sampai sangat berat, corona virus dapat menyebar dari satu orang keorang lainnya secara cepat melalui penciuman hidung atau pun dari pegangan tangan orang yang terkena corona virus tersebut.

Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Di rektorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginfokan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan menyarankan peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Terhitung semenjak bulan Maret lalu dampak yang di buat oleh covid 19 pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa sulit atau tidak berjalan lancar, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya di lakukan secara langsung atau pun tatap muka dan bermakna sekarang hanya dapat di lakukan secara mandiri. Dengan begitu peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau daring (online) yang dirasa cukup tepat guna di situasi seperti saat ini.

2. Pencegahan

Menurut WHO (2020) Ada pun cara pencegahan *Covid-19*

1. Sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau pun air bersih
2. Menggunakan antiseptik berbahan alkohol.
3. Jaga jarak minimal 1 meter
4. Hindari bersentuhan, tangan, mata, udara dari keramaian
5. Tetap dirumah upaya tidak menyebarnya virus corona

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat di jadikan suatu kerangka berfikir. Implementasi adalah suatu proses pelaksanaan dan penerapan inovasi, ide, konsep dalam bentuk praktis yang di mana menimbulkan berbagai dampak, seperti berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai sikap. Terkait dengan implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, hal ini peneliti bermakna meneliti perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, kebijakan dalam pembelajaran PJOK selama pandemi *Covid-19*.

Pembelajaran PJOK merupakan dalam proses interaksi antara siswa dengan guru juga di lingkungan berupa aktivitas jasmani yang di rencanakan secara terstruktur atau pun tersusun bertujuan untuk meningkatkan individu secara kognitif dan emosional. Pembelajaran PJOK yang dominan terhadap gerakan fisik di laksanakan di ruangan terbuka maupun di lapangan, namun hal tersebut tidak terlaksanakan di karenakan datangnya ataupun adanya wabah penyakit yang secara langsung masuk kedunia juga termasuk indonesia pada sekarang ini berupa virus atau sering di sebut dengan *Covid-19*. Dalam hal ini pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa proses belajar di laksanakan di rumah masing-masing secara daring (online) atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk putusnya mata rantain penyebaran virus *Covid-19*. Ada pun keterbatasan pada akses internet dan kemampuan peserta didik pada fitur-fitur daring menyebabkan menyebabkan pembelajaran PJOK

selama pada masa pandemi *Covid-19* mendapatkan berbagai hambatan di antaranya ialah pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana sesuai dengan RPP, banyaknya peserta didik yang tidak membuat tugas di karenakan ketinggalan informasi bagi yang tidak mempunyai *handphone*, juga mengeluhnya peserta didik di karenakan banyaknya tugas yang di berikan guru, dan kesulitannya orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak.

Berubahnya tata cara pelaksanaan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran *online* tentunya berpengaruh pada cara siswa dalam belajar PJOK, dalam hal ini maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dalam kerangka berfikir di atas, maka pertanyaan penelitian adalah: Bagaimana implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Maksun (2012) deskriptif ini adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Menurut Hasan (2014) deskriptif adalah bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan satu sampel. Menurut Kusumawati (2015) kuantitatif adalah jenis penelitian yang bermetode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian dalam meneliti populasi dan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan koesioner.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat diketahui bahwa pengertian penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang bersifat mengembangkan maupun menemukan teori-teori sosial dalam meneliti suatu keadaan atau pun fenomena yang terjadi dengan menganalisis suatu fenomena tersebut dalam penelitian kuantitatif ini juga bersifat umum di karenakan peneliti harus terjun kelapangan dengan meneliti gejala, fenomena dan peristiwa tertentu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang menggunakan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah guru PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Sampel

Menurut Kusumawati (2015) Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan peneliti jadikan sebagai data untuk di teliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi. Dalam teknik penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2006) *total sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 11 guru PJOK.

Berikut ini daftar SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar :

Tabel 1. Daftar SMP Negeri se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PJOK
1	SMP Negeri 2 Siak Hulu	2 Guru PJOK
2	SMP Negeri 3 Siak Hulu	1 Guru PJOK
3	SMP Negeri 4 Siak Hulu	5 Guru PJOK
4	SMP Negeri 5 Siak Hulu	1 Guru PJOK
5	SMP Negeri 6 Siak Hulu	2 Guru PJOK
Jumlah		11 Guru PJOK

Sumber : Korwil Kecamatan Siak Hulu

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Menurut Kusumawati (2015) instrumen penelitian adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah. Pada penelitian ini maka peniliti menggunakan instrumen berupa koesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada masa pandemi *Covid-19*.

Tabel. 2 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Pada Impelentasi Pembelajaran PJOK

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal	
		Positif	Negatif		
Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	Tahap Persiapan	Penyusunan desain (rancangan) kegiatan belajar-mengajar	1, 2, 3, 4, 5	6	
		Tujuan	7, 8, 9, 10, 11	6	
		Metode	13, 14, 15, 16,	17	5
		Media	18, 20, 21, 22	19	5
		Sumber	23, 24, 25, 26, 27	28	6
		Evaluasi	29, 30, 31, 32, 33	34	6

		Kegiatan Belajar Siswa	35, 36, 37, 38, 39	40	6
	Tahap pelaksanaan	Sikap dan cara belajar siswa	41, 42, 43, 44, 45	46	6
		Memelihara suasana pembelajaran yang dinamis	47, 48, 49, 50	51	5
	Tahap Evaluasi	Kemajuan dan prestasi belajar siswa	52, 53	54	3
		Menggunakan alat ukur yang tepat (<i>valid</i>), dapat dipercaya (<i>reliable</i>) dan memadai (<i>adequate</i>)	55, 56, 57	58	4
	Tahap Tindak Lanjut	Promosi (melanjutkan bahasan atau keputusan tentang kenaikan kelas)	59, 60, 61	62	4
		Rehabilitas (<i>remedial teaching</i>)	63, 64, 66, 67	65	4
Jumlah butir					67

Sumber : Rosdiani (2013)

Dalam instrumen penelitian ini menggunakan bentuk skala. Menurut Darmadi (2013) skala menunjuk pada suatu instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang, skala banyak digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepribadian atau aspek kejiwaan yang lain. Model skala yang peneliti gunakan adalah skala *likert* menggunakan lima tingkatan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Bahwa penelitian ini menggunakan alternatif pada suatu keinginan dan kepentingan peneliti yang menciptakan instrumen tersebut untuk menentukan skor pada setiap tingkatan untuk penilaian.

Tabel 3. Alternatif Jawaban Dan Skor Penilaian

Alternatif Jawaban		Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Darmadi (2013)

Setelah angket di uji cobakan maka didapatkan angket yang valid dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket yang Valid Pada Impelentasi Pembelajaran PJOK

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal	
		Positif	Negatif		
Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	Tahap Persiapan	Penyusunan desain (rancangan) kegiatan belajar-mengajar	1, 2, 3, 4, 5	6	6
		Tujuan	7, 8, 9, 10, 11	12	6
		Metode	13, 14, 15, 16,	17	5
		Media	18, 20	19	3
		Sumber	21, 22, 23, 24, 25	-	5
		Evaluasi	26, 27, 28, 29	30	5
		Kegiatan Belajar Siswa	31, 32, 33, 34, 35	36	6
Tahap pelaksanaan	Sikap dan cara belajar siswa	37, 38, 39, 40, 41	42	6	
	Memelihara suasana pembelajaran yang	43, 44, 45	46	4	

		dinamis			
	Tahap Evaluasi	Kemajuan dan prestasi belajar siswa	47, 48	49	3
		Menggunakan alat ukur yang tepat (<i>valid</i>), dapat dipercaya (<i>reliable</i>) dan memadai (<i>adequate</i>)	50, 51, 52	53	4
	Tahap Tindak Lanjut	Promosi (melanjutkan bahasan atau keputusan tentang kenaikan kelas)	54, 55,	56	3
		Rehabilitas (<i>remedial teaching</i>)	57, 58, 59	60	4
	Jumlah butir				60

Sumber : Rosdiani (2013)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Maka penelitian ini di bantu dengan instrumen observasi, pedoman wawancara, responden, alat perekam, kamera, dan alat tulis. Alat tulis, alat perekam dan kamera di gunakan peneliti sebagai pendukung dan mempermudah terlaksananya suatu penelitian. Observasi dan pedoman wawancara akan membantu peneliti memperoleh data kegiatan yang di lakukan dengan fakta-fakta yang terjadi saat penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada masa pandemi *Covid-19* pada Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Tabel 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik	Nama Instrumen
Observasi	Pengamatan
Kuesioner	Pernyataan
Dokumentasi	Alat

Sumber : Kusumawati (2016)

D. Teknik Analisis Data

Semua data yang berhasil didapatkan melalui pengumpulan data tersebut di analisa dengan teknik analisa statistik deskriptif sesuai dengan yang dikemukakan Sudijono (2006) sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = jumlah responden seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Tabel 6. Kategori Persentase Nilai Angket

NO	Nilai	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Kuat
2	61% - 80%	Kuat
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Lemah
5	0% - 20%	Sangat Lemah

Riduwan, (2005).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

1. Skor Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Persiapan

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator tahap persiapan guru yang berjumlah 11 orang dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 36 bentuk pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu pada jawaban sangat setuju memiliki jumlah skor sebanyak 852 atau sebesar 62,46%, pada jawaban setuju memiliki jumlah skor sebanyak 438 atau sebesar 32,11%, jawaban tidak setuju memiliki jumlah skor sebanyak 74 atau sebesar 5,43% dan pada jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Skor Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Persiapan

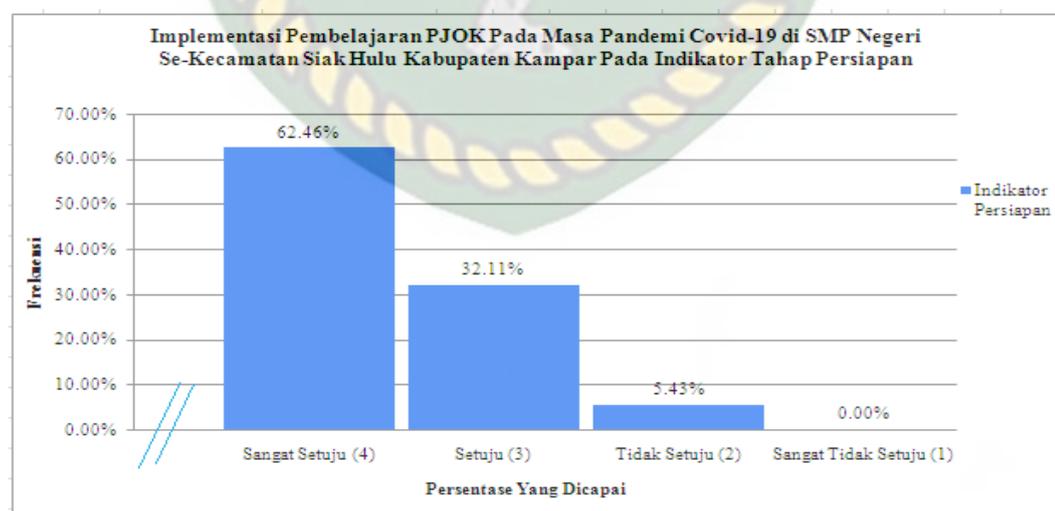
No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)	Persentase
1	Sangat Setuju (4)	213	852	62.46%
2	Setuju (3)	146	438	32.11%
3	Tidak Setuju (2)	37	74	5.43%
4	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0	0.00%
Jumlah		396	1364	100%

Data yang tertera dalam tabel di atas, dapat dihitung persentase nilai jawaban yang dicapai pada indikator tahap persiapan sebagai berikut:

Jumlah Skor Yang Dicapai Pada Indikator Persiapan Adalah =	1364
Skor Maksimal Indikator Persiapan Adalah: 4 x 36 x 11 =	1584

$$\text{Skor Persentase Indikator Persiapan Adalah} = \frac{\text{Jumlah Skor (S) x (F)}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} = \frac{1364}{1584} \times 100\% = 86.11\%$$

Skor jawaban angket juga dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 1. Histogram Persentase Jawaban Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Persiapan

2. Skor Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Pelaksanaan

Hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 11 orang guru PJOK dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 10 bentuk pernyataan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada indikator tahap pelaksanaan dengan empat alternatif jawaban yaitu pada jawaban sangat setuju memiliki jumlah skor sebanyak 252 atau sebesar 67,20%, pada jawaban setuju memiliki jumlah skor sebanyak 87 atau sebesar 23,20%, jawaban tidak setuju memiliki jumlah skor sebanyak 36 atau sebesar 9,60% dan pada jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Skor Angket Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Pelaksanaan

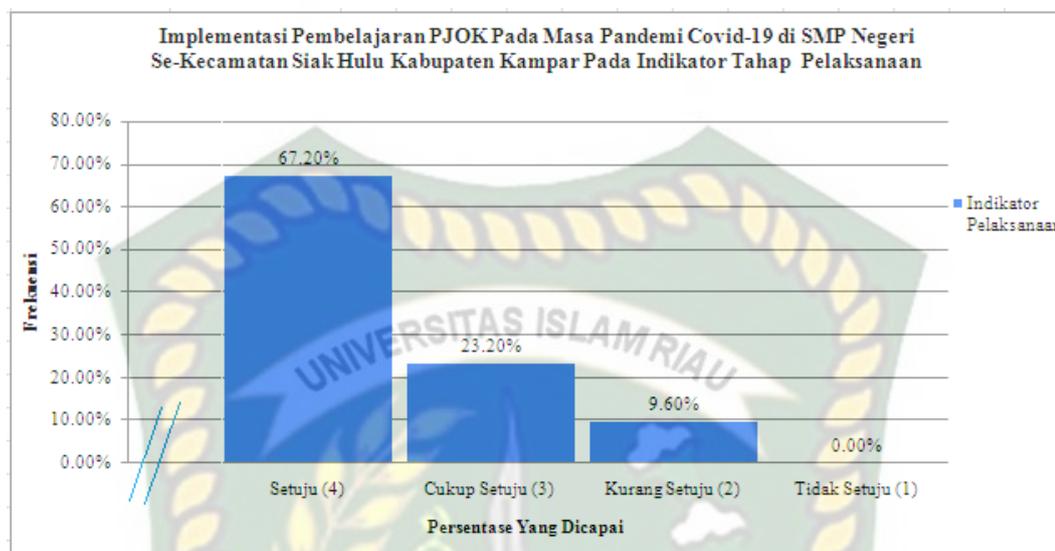
No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)	Persentase
1	Setuju (4)	63	252	67.20%
2	Cukup Setuju (3)	29	87	23.20%
3	Kurang Setuju (2)	18	36	9.60%
4	Tidak Setuju (1)	0	0	0.00%
Jumlah		110	375	100%

Data yang tertera dalam tabel di atas, dapat dihitung persentase nilai jawaban yang dicapai pada indikator tahap pelaksanaan sebagai berikut:

Jumlah Skor Yang Dicapai Pada Indikator Pelaksanaan Adalah =	375
Skor Maksimal Indikator Pelaksanaan Adalah: 4 x 10 x 11 =	440

$$\text{Skor Persentase Indikator Pelaksanaan Adalah} = \frac{\text{Jumlah Skor (S) x (F)}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} = \frac{375}{440} \times 100\% = 85.23\%$$

Skor jawaban angket juga dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 2. Histogram Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Pelaksanaan

3. Skor Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Evaluasi

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 11 orang guru PJOK dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 7 bentuk pernyataan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator tahap evaluasi dengan empat alternatif jawaban yaitu pada jawaban sangat setuju memiliki jumlah skor sebanyak 196 atau sebesar 70,25%, pada jawaban setuju memiliki jumlah skor sebanyak 81 atau sebesar 29,03%, jawaban tidak setuju memiliki jumlah skor sebanyak 2 atau sebesar 0,72% dan pada jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

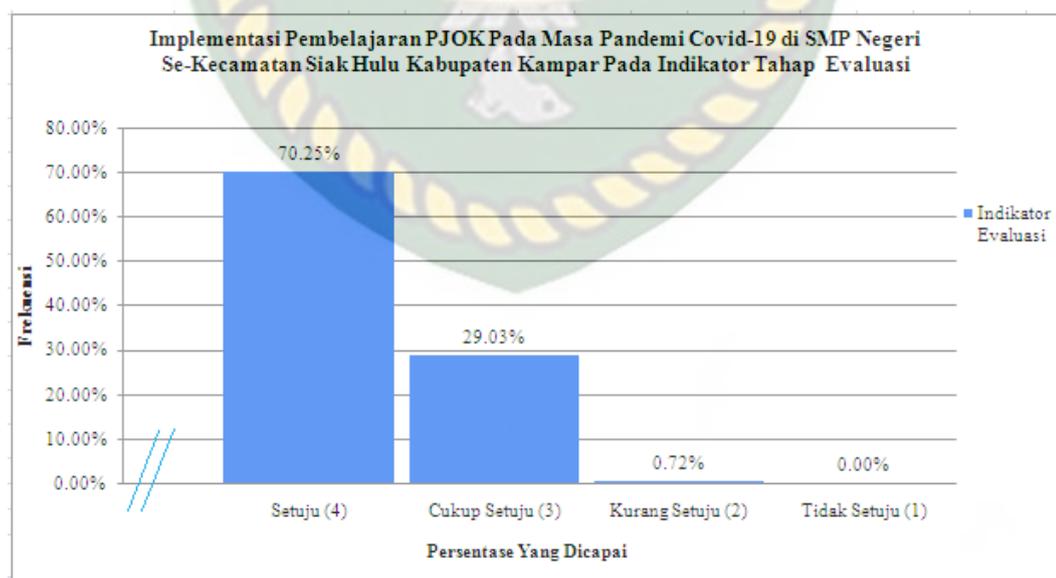
Tabel 9. Skor Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Evaluasi

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)	Persentase
1	Setuju (4)	49	196	70.25%
2	Cukup Setuju (3)	27	81	29.03%
3	Kurang Setuju (2)	1	2	0.72%
4	Tidak Setuju (1)	0	0	0.00%
Jumlah		77	279	100%

Data yang tertera dalam tabel di atas, dapat dihitung persentase nilai jawaban yang dicapai pada indikator tahap evaluasi sebagai berikut:

Jumlah Skor Yang Dicapai Pada Indikator Evaluasi Adalah =	279
Skor Maksimal Indikator Evaluasi Adalah: 4 x 7 x 11 =	308

$$\text{Skor Persentase Indikator Evaluasi Adalah} = \frac{\text{Jumlah Skor (S) x (F)}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} = \frac{279}{308} \times 100\% = 90.58\%$$



Grafik 3. Histogram Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Evaluasi

4. Skor Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Tindak Lanjut

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 11 orang guru PJOK dengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 7 bentuk pernyataan tentang implementasi pembelajaran pjok pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada indikator tahap tindak lanjut, dengan empat alternatif jawaban yaitu pada jawaban sangat setuju memiliki jumlah skor sebanyak 196 atau sebesar 70,25%, pada jawaban setuju memiliki jumlah skor sebanyak 81 atau sebesar 29,03%, jawaban tidak setuju memiliki jumlah skor sebanyak 2 atau sebesar 0,72% dan pada jawaban sangat tidak setuju tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Skor Angket Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Tindak Lanjut

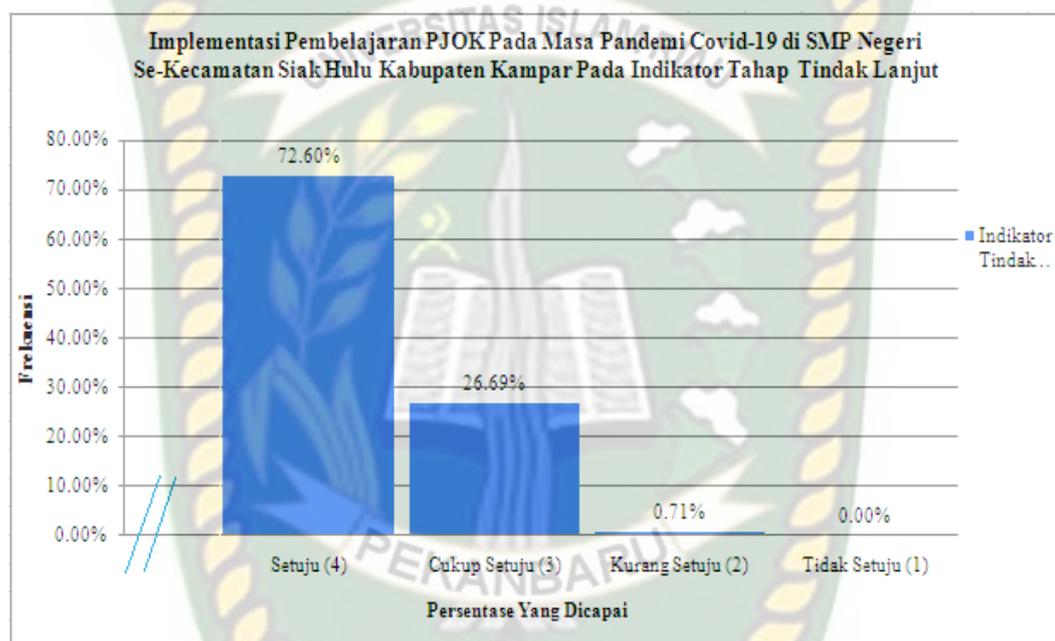
No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)	Persentase
1	Setuju (4)	51	204	72.60%
2	Cukup Setuju (3)	25	75	26.69%
3	Kurang Setuju (2)	1	2	0.71%
4	Tidak Setuju (1)	0	0	0.00%
Jumlah		77	281	100%

Data yang tertera dalam tabel di atas, dapat dihitung persentase nilai jawaban yang dicapai pada indikator tahap tindak lanjut sebagai berikut:

Jumlah Skor Pada Indikator Tindak Lanjut Adalah =	281
Skor Maksimal Indikator Tindak Lanjut Adalah: $4 \times 7 \times 11 =$	308

$$\begin{array}{l} \text{Skor Persentase} \\ \text{Indikator Tindak Lanjut} \\ \text{Adalah =} \end{array} \frac{\text{Jumlah Skor (S) x (F)}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} = \frac{281}{308} \times 100\% = \mathbf{91.23\%}$$

Data yang tertera dalam tabel di atas, tentang skor jawaban angket implementasi pembelajaran PJOK pada indikator tahap tindak lanjut, maka dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 4. Histogram Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Indikator Tahap Tindak Lanjut

B. Analisa Data

Berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari keempat indikator yang terdapat pada implementasi pembelajaran PJOK tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari keempat persentase nilai indikator implementasi pembelajaran PJOK adalah **88,29%** yang tergolong sangat kuat, terletak pada rentang 81% - 100% pada kriteria penilaian sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Rekap Skor Nilai Angket Implementasi Pembelajaran PJOK

No	Indikator	Persentase Skor Angket
1	Indikator Tahap Persiapan	86,11%
2	Indikator Tahap Pelaksanaan	85,23%
3	Indikator Tahap Evaluasi	90,58%
4	Indikator Tahap Tindak Lanjut	91,23%
Total Keseluruhan		88,29%

Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu tergolong sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa, keberhasilan pelaksanaan pendidikan jasmani sangat tergantung pada sikap dan komitmen guru pendidikan jasmani tersebut. Untuk kelancaran suatu pengajaran dalam proses implementasi pembelajaran pendidikan jasmani sangat diperlukan sekali persiapan yang baik, karena tanpa persiapan yang baik atau memadai suatu pengajaran pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan lancar dan berarti juga tidak akan mencapai sasaran yang diharapkan. Kemudian pelaksanaan pembelajaran juga harus sesuai dengan rancangan belajar yang telah disusun oleh guru, hingga pada tahap evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan untuk ditindak lanjuti demi kesempurnaan implementasi pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh guru pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

C. Pembahasan

Tugas guru menyusun persiapan dengan merencanakan dan rancangan program kegiatan implementasi pembelajaran yang harus dilaksanakan serta dievaluasi serta ditindak lanjuti dalam upaya mencapai tujuan instruksional. Oleh

karena itu guru dengan berorientasi tujuan instruksional harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Agar bahan pelajaran dapat disajikan kepada siswa dalam jam pelajaran tertentu guru harus membuat persiapan mengajar yang dilakukannya berdasarkan pedoman instruksional. Tiap guru harus membuat perencanaan pembelajaran (persiapan mengajar) sebelum memasuki kelas *online*, sebab mengajar merupakan tugas yang begitu kompleks dan sulit sehingga tidak dapat dilakukan oleh siapapun tanpa persiapan yang matang.

Tanpa persiapan guru tidak tahu dengan jelas kemana siswa harus dibimbing, tujuan apa yang harus dicapai, perubahan apa yang harus di banglutkan, hingga manakah tujuan pelajaran dicapai, kesulitan apa yang dihadapi, kelemahan apakah yang harus diperbaiki dalam peningkatan mutu, tugas apa yang harus dilakukan siswa untuk pelajaran berikutnya.

Pelaksanaan implementasi pembelajaran PJOK pada hakekatnya merupakan sebuah interaksi antara guru dan siswa serta segala kemungkinan faktor yang mempengaruhinya. Untuk memahami konsep penjas bukanlah suatu hal yang mudah, guru harus memahami dan mendalami disiplin ilmu PJOK. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran PJOK harus benar-benar berdasarkan referensi kurikulum, karena kurikulum merupakan sebuah acuan agar siswa bisa berpandangan dan berperilaku menurut apa yang dikehendaki oleh kurikulum tanpa menyimpang sedikitpun. Adapun kurikulum yang harus dipakai berdasarkan kurikulum yang berlaku sesuai keinginan pemerintah agar bisa berjalan sinergik.

Kemudian tahap evaluasi pembelajaran merupakan hal terpenting jika ditinjau dari segi siswa . Penilaian memungkinkan bagi siswa mengetahui sejauh

mana prestasi mereka. Namun penilaian yang lebih luas lagi yaitu memberikan kepuasan kepada peserta didik, apabila evaluasi sudah teratur pasti akan berpengaruh pada pembelajaran yang menyangkut masalah yang dihadapi oleh siswa supaya mereka tetap siap belajar teratur dan sistematis.

Jika ditemui adanya permasalahan yang dialami oleh siswa, maka guru harus cepat memberikan tindak lanjut untuk memperbaiki keadaan tersebut, agar hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik, sehingga tujuan dari implementasi pembelajaran PJOK dapat dicapai dengan baik sehingga prestasi siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran PJOK.

Dalam penelitian ini persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran PJOK yang telah diberikan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dikategorikan sangat kuat namun harus perlu dipertahankan dan ditambahkan dengan dengan hal-hal positif yang lebih baik dan bersifat membangun dan bermanfaat bagi siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Priono (2021) Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *COVID-19* di MTS se-Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara dijelaskan dalam beberapa indikator yaitu 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 62.5% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 37.5% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 37.5% sesuai RPP namun tidak runtut, 100% menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 50% peserta didik antusias dan

berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 62.50% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 87.5% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

Kemudian juga relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Shavira (2021) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Tujuan implementasi pembelajaran PJOK selama pandemi *COVID-19* tetap tercapai walaupun dalam situasi pandemi, namun dengan beberapa hambatan yang dialami.

Serta relevan dengan penelitian Wahyuni (2020) bahwa implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado TA 2019/2020 termasuk kategori sangat baik dengan rata-rata 80.06. Dengan jumlah responden 83 dapat diketahui bahwa hasil penelitian dalam kategori sangat baik 55 orang dengan persentasi 66.27%, kategori baik 28 orang dengan persentase 33.73%. Namun, masih terdapat kekurangan pada proses kegiatan penutup dengan persentase 15.70%. Yaitu masih dijumpai hal-hal yang tidak dilakukan oleh guru, antara lain: guru jarang memberikan refleksi dan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya, dan guru jarang menutup pembelajaran dengan berdoa. Sehingga pada hasil survei kegiatan penutup dijumpai hasil yang kurang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan rata-rata skor angket motivasi adalah **88,29%** tergolong **sangat kuat**.

B. Saran

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Bagi siswa, hendaknya disiplin dalam mengikuti jadwal pembelajaran, rajin mengerjakan tugas, dan selalu kooperatif dengan guru di saat guru mengimplementasikan pembelajaran PJOK, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.
2. Kepada guru yaitu dengan mengimplemetasikan pembelajaran harus berpusat pada siswa, guru sebagai fasilitator, pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu penyelesaian sebuah persoalan atau berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat melengkapi dan menambah media belajar yang dibutuhkan oleh guru pendidikan jasmani agar siswa semakin tertarik ketika mengikuti implementasi pembelajaran pjok pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

4. Kepada mahasiswa yang akan meneliti, diharapkan dapat meneliti lebih spesifik tentang implementasi pembelajaran PJOK dengan sampel yang lebih luas, agar penelitiannya menjadi lebih jelas faktor penyebab baik atau buruknya implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SMP Negeri Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Alnedral., & Qoulbi (2020). Pelaksanaan pembelajaran PJOK di kelas XII SMA Negeri 1 Batu Sangkar dilihat dari sudut perencanaan, proses, dan evaluasi. *Jurnal Patriot*. 2, (1).
- Apriliani & Cucus (2016). Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia Untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika*. 7, (1)
- Arsyad (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Asmawati (2014). *Perencanaan pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dewi (2016). Perspektif guru sebagai implementasi pembelajaran inkuiri terbuka dan inkuiri terbimbing terhadap sikap ilmiah dalam pembelajaran sains. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. 1, (2).
- Dwiyogo (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*. 4, (1)
- Falahudin (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal lingkaran widyaiswara*. 1, (4).
- Hamalik (2011). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan (2014). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Al-Ghazali (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Jurnal QATHRUN* 1, (1).
- Kusumawati (2015). *Penelitian penjasorkes pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Maksum (2012). *Metode penelitian dalam olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Corona Virus (*Covid-19*).

- Mulyasa, E. (2014). *Guru dalam implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa (2016). *Pengembangan implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Paturusi (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pemerintah Indonesia (2003). *Undang-undang Nomor 32 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 (ayat 1)*. Jakarta: sekretariat Negara
- Priono, J., & Siregar, I. (2021). Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Se-Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 32-45.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi Covid-19. *journal STAND*. 1, (2).
- Riduwan (2015). *Dasar-dasar statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rochman, Indahwati, Priambodo (2020). Identifikasi keterlaksanaan pembelajaran PJOK tingkat Smp dimasa pandemi Covid 19 Se-kabupaten sidoarjo. *Jurnal IMIAH MANDALA EDUCATION*. 6, (1).
- Roesdiyanto (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan*. 5, (3).
- Rosdiani. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin (2008). *Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP/Mts*. Jakarta : Prenata media grub.
- Sari (2020). Sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 dikalangan siswa sekolah dasar di SD minggiran 2 kecamatan papar kabupaten kediri. *Jurnal karya abdi*. 1, (4).
- Shavira, A. (2021). *Implementasi Pembelajaran Pjok Melalui Daring* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarna (2013). *Pembelajaran quantum dan optimalisasi kecerdasan*. Bandung : Alfabeta
- Suwardi (2019). *Penyelenggaraan in house training (iht) oleh pengawas*. Sekolah guna peningkatan kompetensi guru dalam Perencanaan pembelajaran. *Jurnal Wacana Didaktika*. 7, (1).
- Uno (2016). *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wahyuni (2017). Analisis hambatan belajar mahasiswa pada mata kuliah kalkulus dasar. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. 1, (1).
- Wahyuni (2017). *Perencanaan pembelajaran bahasa berkarakter*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Wahyuni, W. T. (2020). Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 siswa kelas IX di SMPN 2 Monterado Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Zanna, Hamalik (2017). Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran geografi berdasarkan standar proses. Jurusan pendidikan geografi, fakultas ilmu sosial universitas negeri medan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. 9, (2).